

**KAJIAN KRIMINOLOGI TERHADAP PELAKU  
TINDAK PIDANA KORUPSI DALAM BENTUK  
MERUGIKAN KEUANGAN NEGARA DI WILAYAH  
HUKUM KABUPATEN BULELENG  
(Studi Kasus Perkara Tipikor LPD Tamblang)**

Oleh

**Ketut Tia Yuliani, NIM 2114101001**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan (1) untuk menganalisis faktor-faktor kriminologis yang menyebabkan terjadinya tindak pidana korupsi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Tamblang dan (2) untuk menganalisis upaya non-hukum yang dilakukan oleh LPD Tamblang dalam menangani dan mencegah agar tidak terulangnya kasus korupsi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian deskriptif yang dilakukan di Desa Adat Tamblang, Kabupaten Buleleng. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi studi dokumen, wawancara dan observasi. Penentuan sampel menggunakan Teknik non probability sampling dalam bentuk purposive sampling untuk penentuan subjek. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor-faktor kriminologis yang mendorong terjadinya korupsi di LPD Tamblang meliputi lemahnya pengawasan, adanya kesempatan akibat kelonggaran akses terhadap dana desa, kondisi ekonomi pelaku, pengaruh lingkungan sosial, dan faktor perilaku yang dimiliki pelaku. (2) Upaya non-hukum yang dilakukan oleh LPD Tamblang untuk mencegah korupsi mencakup perbaikan sistem pengawasan internal, pemilihan pengurus yang kredibilitas, peningkatan transparansi dalam pengelolaan dana, serta upaya edukasi untuk meningkatkan kesadaran integritas dalam pengelolaan keuangan desa.

**Kata Kunci:** Kriminologi, Korupsi, LPD Tamblang

**CRIMINOLOGICAL STUDY OF PERFORMERS OF CRIMINAL ACTS OF  
CORRUPTION IN THE FORM OF HARMING STATE FINANCIES IN THE  
JURISDICTION OF BULELENG DISTRICT**

*(Case Study of the Tamblang LPD Corruption Case)*

**By**

**Ketut Tia Yuliani, NIM 2114101001**

***Legal Studies Program***

**ABSTRACT**

*This research aims (1) to analyze the criminological factors that cause criminal acts of corruption in the Tamblang Village Credit Institution (LPD) and (2) to analyze the non-legal efforts made by the Tamblang LPD in handling and preventing the recurrence of corruption cases. This type of research uses empirical legal research with the nature of descriptive research conducted in the Tamblang Traditional Village, Buleleng Regency. Data collection methods in this research include document study, interviews and observation. The sample was determined using non-probability sampling techniques in the form of purposive sampling to determine subjects. The collected data was analyzed qualitatively. The research results show that (1) criminological factors that encourage corruption in the Tamblang LPD include weak supervision, opportunities due to loose access to village funds, economic conditions of the perpetrators, the influence of the social environment, and behavioral factors possessed by the perpetrators. (2) Non-legal efforts undertaken by LPD Tamblang to prevent corruption include improving the internal monitoring system, selecting administrators with credibility, increasing transparency in fund management, as well as educational efforts to increase awareness of integrity in village financial management.*

**Keywords:** *Criminology, Corruption, LPD Tamblang*